



Promosikan Destinasi Taman Ayodya di Pinggir Sungai Code

Atraksi Kesenian Tradisional di Kawasan Embrio Kampung Wisata Terban

Senam masal mengawal gelar pentas pertunjukan seni dan budaya di Kawasan Embrio Kampung Wisata Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Acara yang menampilkan aneka atraksi kesenian itu dipusatkan di Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Taman Ayodya.

"TUJUAN dari acara ini dalam rangka promosi pariwisata," ujar Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Terban Harjono di sela acara kemarin (26/5) ■

Baca Promosikan... Hal 7



BERJALAN MERIAH: Atraksi seni dan budaya di Taman Ayodya Terban, Yogyakarta, mendapatkan sambutan luar biasa dari warga. Pertunjukan yang tampil mulai angklung, angguk dan tari tradisional.

Promosikan Destinasi Taman Ayodya di Pinggir Sungai Code

Sambungan dari hal 1

Usai senam, acara dilanjutkan dengan pertunjukan seni tari dan grup musik angklung. Berbagai macam jenis doorpize juga disiapkan. Masyarakat yang hadir mengikuti undian dengan antusias. Taman Ayodya Terban berada di pinggir Sungai Code.

Kini taman tersebut menjadi destinasi wisata baru yang dimiliki Kelurahan Terban. Harjono mengucapkan terima kasih dengan fasilitasi Dinas Pariwisata DIY terhadap acara tersebut melalui dukungan dana keistimewaan.

"Ya senang karena otomatis jadi semakin di kenal masyarakat," ujar pemilik warung Bakmi Jawa Mas Har Jalan Sardjito, Terban, Yogyakarta ini.

Selama acara, masyarakat

terlihat memadati lokasi. Meski lahan Taman Ayodya terhitung terbatas, pengunjung tak beranjak. Dari awal hingga akhir acara. "Even ini juga sebagai uji coba. Ternyata antusiasme masyarakat sangat tinggi," tuturnya.

Selain atraksi seni dan budaya, di lokasi juga dimeriahkan dengan kehadiran aneka stan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Rata-rata menjual kuliner. Ada sebanyak 10 stan makanan tradisional. Para pedagang itu berjajar di sepanjang gang bantaran Sungai Code tersebut. Semua pedagang adalah warga Kampung Terban.

Melihat tingginya semangat dan animo warga itu, Harjono ingin atraksi kesenian itu lebih sering digelar. Bukan hanya bertujuan mempromosikan embrio Kampung Wisata Terban.

Namun juga dalam rangka menggerakkan ekonomi rakyat. "Otomatis jika semakin sering diadakan even bakal berdampak terhadap perekonomian masyarakat akan semakin baik," harapnya.

Meski begitu, Harjono mengaku masih mempunyai pekerjaan rumah (PR). Itu terkait dengan masih minimnya akses jalan menuju Taman Ayodya. "Soalnya gang sempit, besok kalau sudah dilebarkan jalannya, perlu lahan parkir," katanya.

Dia berharap pemerintah daerah bisa membantu menarikan solusi terkait lahan yang terbatas tersebut. Dia optimistis ke depan Taman Ayodya bakal terus berkembang.

"Even kirab, senam dan kesenian lainnya, Alhamdulillah sudah mulai berjalan," ujarnya.

Novi, salah seorang pelaku UMKM, mengaku acara di Taman Ayodya cukup membantu warga mendapatkan tambahan penghasilan. Banyaknya pengunjung yang datang membuat jualanannya laris. "Banyak yang membeli," ceritanya. Novi menjual pecel bakmi dan jajanan pasar. Selama tidak ada even, Taman Ayodya cenderung sepi. Ramainya pengunjung membuat Novi dan tetangganya semangat berjualan.

Atraksi seni dan budaya di antaranya menampilkan pertunjukan tari dan angklung dari Bantul. Ada juga Tari Mangastuti dari Sanggar Larasti. Lalu Tari Angguk dari Sanggar Sekar Cempaka. Acara ditutup dengan penampulan grup angklung Cakranada. Diikuti dengan joget bersama masyarakat Kampung Terban. (oso/kus/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005